



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**STUDI CEMARAN KADMIUM (Cd), TIMBAL (Pb) DAN TEMBAGA (Cu) PADA SAYURAN YANG  
DIBUDIDAYAKAN DI LAHAN  
SEKITAR JALAN RAYA**

NARTA, Dr. Ir. Sutardi, M. App.Sc; Ir. Umar Santosa, M.Sc.; Ir. Sudarmanto, MS

Universitas Gadjah Mada, 1991 | Diunduh dari <http://ed.repo.lib.ugm.ac.id/>

**STUDI CEMARAN  
KADMIUM (Cd), TIMBAL (Pb) DAN TEMBAGA (Cu) PADA SAYURAN  
YANG DIBUDIDAYAKAN DI LAHAN SEKITAR JALAN RAYA**

**INTISARI**

Telah dilakukan penelitian tentang cemaran Cd, Pb dan Cu pada 10 macam sayuran yang dibudidayakan di lokasi yang berbeda jaraknya terhadap jalan raya. Pada penelitian ini juga dikaji pengaruh pencucian terhadap penurunan kadar logam berat tersebut.

Sampel diperoleh dari 2 lokasi pembudidayaan di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten, berturut-turut berjarak 0-50 m (A) dan 1-2 km (B) dari jalan raya Yogyakarta-Solo. Analisis logam berat sampel dilakukan dengan destruksi cara basah kemudian peneraannya dengan Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) Perkin Elmer model 2380. Untuk mengkaji pengaruh pencucian terhadap kadar logam berat sampel, sampel dicuci dalam air mengalir selama 1 menit.

Kadar Cd, Pb dan Cu tertinggi dijumpai pada cabe rawit asal lokasi A, cabe rawit asal lokasi B dan cabe besar asal lokasi A, berturut-turut sebesar 0,085, 3,014 dan 1,964 ppm, sedangkan yang terendah pada bayam, selada dan kobis semuanya asal lokasi B, berturut-turut nol, 0,089 dan 0,147 ppm. Jarak lokasi pembudidayaan sayuran terhadap jalan raya tidak berpengaruh pada kadar Pb sayuran namun berpengaruh pada kadar Cd dan Cu. Kadar Cu berbeda untuk setiap jenis sayuran, sedangkan kadar Cd dan Pb-nya tidak berbeda secara nyata. Pencucian dapat menurunkan kadar Cd, Pb dan Cu sayuran berturut-turut berkisar antara 38,17-100, 27,35-100 dan 21,72-70,66 %.